

**ANALISIS PERSEBARAN KUALITAS PERMUKIMAN
KUMUH DI KECAMATAN BEKASI BARAT, KOTA BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh:

RIEZKYA SYAFITRI

E100160169

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN**ANALISIS PERSEBARAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH
DI KECAMATAN BEKASI BARAT, KOTA BEKASI****OLEH****RIEZKYA SYAFITRI****E 100 160 169****Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji****Fakultas Geografi****Universitas Muhammadiyah Surakarta****Pada hari Senin, 16 Oktober 2017****dan dinyatakan telah memenuhi syarat****Tim Penguji:**

Ketua : M. Musiyam, M.T

Anggota I : Dra. Umrotun, M.Si

Anggota II : Agus Anggoro Sigit, M.Sc

Pembimbing : M. Musiyam, M.T

Tanda Tangan
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 16 Oktober 2017



Riezky Syafitri

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang...

Ku persembahkan skripsi ini untuk

Ayah dan Mamah

Adik-adik tercinta, Alvan....Salwa...

Teman-teman terbaik dan baik hati yang turut membantu hingga terselesaikannya skripsi ini..

Terimakasih atas keluangan waktunya, semangat, dukungan, dan bantuannya selama ini....

Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dan senantiasa diberikan kemudahan dalam segala hal ☺☺☺ Aamiin.....

Penulis,

Riezky Syafitri

INTISARI

Perkembangan permukiman di daerah perkotaan di daerah perkotaan akan terus meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, sedangkan ketersediaan lahan strategis untuk permukiman relatif tetap. Oleh karena itu penduduk di kota memanfaatkan lahan yang terbatas untuk dijadikan tempat permukiman tanpa memperhatikan lagi kualitas lingkungan permukimannya. Perkembangan kota yang tanpa arah dan pesatnya pertumbuhan penduduk menyebabkan Kota Bekasi memiliki masalah dalam perkembangan permukiman, khususnya permukiman kumuh yang tersebar hampir merata di 12 kecamatan yang ada. Salah satu Kecamatan yang memiliki lokasi permukiman kumuh adalah Kecamatan Bekasi Barat yang tergolong memiliki kepadatan penduduk yang tinggi yaitu 14.476 Jiwa/Km² dari luas wilayah Kecamatan Bekasi Barat yang hanya 18.89 Km². Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi persebaran kualitas permukiman kumuh dan menganalisis faktor-faktor yang paling mempengaruhi persebaran kualitas permukiman kumuh di Kecamatan Bekasi Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan analisis SIG kuantitatif, yaitu metode pengharkatan dengan menggunakan 12 parameter untuk identifikasi sebaran kualitas permukiman kumuh. Parameter yang digunakan adalah kesesuaian dengan rencana tata ruang, kepadatan bangunan, building coverage, kondisi jalan, kondisi drainase, kondisi bangunan, kondisi persampahan, dan variabel pertimbangan lain. Identifikasi sebaran kualitas permukiman kumuh dilakukan dengan interpretasi visual menggunakan Citra Quickbird dan survey lapangan yang kemudian diberi harkat tiap parameternya dan dilakukan tumpang susun untuk mendapatkan peta sebaran kualitas permukiman kumuh.

Hasil penelitian pada penelitian ini merupakan peta persebaran kualitas permukiman kumuh yang terbagi menjadi 4 kelas yaitu kumuh berat (0.53%), kumuh sedang (17.14%), kumuh ringan (12.94%), dan tidak kumuh (69.39%). Kelurahan yang memiliki permukiman kumuh terbanyak baik itu dalam kelas kumuh berat, kumuh sedang, dan kumuh ringan adalah Kelurahan Kranji dan Kelurahan Bintara. Selain itu, hasil analisis faktor yang paling mempengaruhi sebaran permukiman kumuh meliputi faktor kesesuaian dengan tata ruang yang tidak sesuai, kondisi jalan dan lingkungan yang buruk dengan jalan yang sempit <1.5 meter, *building coverage* (ruang kosong) yang terbatas, kepadatan bangunan yang padat, kondisi bangunan yang bukan merupakan bangunan permanen, kepadatan penduduk yang tinggi, potensi sosial ekonomi yang tinggi, dan daya dukung masyarakat yang rendah.

Kata Kunci : Permukiman Kumuh, Citra Quickbird, SIG

ABSTRACT

The development of urban settlements in urban areas will continue to increase with increasing population, while the availability of strategic land for settlements is relatively fixed. Therefore the residents in the city use limited land for settlement areas regardless to the quality of their settlement environment. The development of the city that without a direction and the rapid growth of the population caused Bekasi city has problems in the development of settlements, especially slums area that spread evenly in 12 districts. One of the subdistricts that have slum area is West Bekasi which is classified as having high population density that is 14.476 soul/Km² from large of West Bekasi which only 18.89 Km². The purpose of this study is to identify the distribution of the slum areas quality and to analyze the most factors that influence the distribution of the slum areas in West Bekasi.

The method that used in this study is survey method using quantitative GIS analysis approach, namely the scoring method using 12 parameters to identify the quality distribution of slum areas. The parameters that used are the suitability with spatial plan, building density, building coverage, street condition, drainage condition, building condition, garbage condition, and other variables consideration. Determination of slum level is done by visual interpretation using Quickbird image and field survey which then given the value of each parameter and after that overlay to get map of quality distribution of slums.

The result of this study is the map of slum areas quality distribution that is divided into 4 classes namely heavy slums (0.53%), medium slums (17.14%), light slums (12.94%), and non slums (69.39%). The villages that have the most slum areas in both heavy slums, medium slums, and light slums class is in Kranji and Bintara Village. In addition, the analysis show the most influencing factors that affecting the distribution of slum areas are the suitability with spatial plan, poor street condition and bad environments with narrow streets of <1.5 meters, limited building coverage (empty space), dense building density, non-permanent building, high population density, high socio-economic potential, and low community support.

Keyword: slum areas, Quickbird imagery, GIS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	5
1.5.1 Telaah Pustaka	5
1.5.1.1 Permukiman	5
1.5.1.2 Pengertian Kumuh.....	6
1.5.1.3 Permukiman Kumuh	6
1.5.1.4 Permukiman Kumuh Perkotaan	7
1.5.1.5 Faktor-faktor Perkembangan Permukiman Kumuh	9
1.5.1.6 Penginderaan Jauh.....	14
1.5.1.7 Sistem Informasi Geografis.....	17
1.5.1.8 Citra Quickbird.....	20
1.5.2 Penelitian Sebelumnya	21
1.6 Kerangka Penelitian	27
1.7 Batasan Operasional.....	29
BAB II METODE PENELITIAN	30
2.1 Populasi/Obyek Penelitian	30
2.2 Metode Pengambilan Sampel.....	30

2.3 Metode Pengumpulan Data	32
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	33
2.5 Teknik Pengolahan Data	33
2.5.1 Digitasi Blok Permukiman.....	34
2.5.2 Interpretasi dan Klasifikasi Tingkat Kekumuhan	35
2.5.3 Cek Lapangan.....	40
2.5.4 Pengolahan Parameter tingkat Kekumuhan	41
2.6 Metode Analisis Data.....	42
2.7 Diagram Alir Penelitian	43
BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	44
3.1 Letak, Luas, dan Batas	44
3.2 Geologi dan Geomorfologi	47
3.2.1 Geologi.....	47
3.2.2 Geomorfologi	47
3.3 Iklim	50
3.4 Penggunaan Lahan	53
3.5 Penduduk.....	55
3.5.1 Struktur Penduduk.....	55
3.5.1 Proses Penduduk	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
4.1 Peta Blok Permukiman.....	57
4.2 Identifikasi Parameter Kekumuhan.....	60
4.2.1 Peta Kesesuaian Dengan Tata Ruang.....	60
4.2.2 Peta Kepadatan Bangunan.....	63
4.2.3 Peta Kondisi Jalan dan Lingkungan.....	66
4.2.4 Peta Building Coverage.....	69
4.2.5 Peta Kondisi Bangunan	72
4.2.6 Peta Kondisi Drainase	74
4.2.7 Peta Kondisi Persampahan.....	76
4.2.8 Kondisi Air Bersih	79
4.2.9 Peta Kepadatan Penduduk.....	81
4.2.10 Peta Potensi Sosial Ekonomi.....	83

4.2.11 Peta Letak Strategis Wilayah	85
4.2.12 Peta Daya Dukung Masyarakat.....	87
4.3 Peta Sebaran Kualitas Permukiman Kumuh	90
4.4 Tabel Frekuensi Parameter Kekumuhan	93
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	95
5.1 Identifikasi Sebaran Kualitas Permukiman Kumuh.....	95
5.2 Analisis Faktor Yang Paling Mempengaruhi Kualitas Permukiman Kumuh	100
BAB VI PENUTUP	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR SINGKATAN	106
Lampiran A Peta Persebaran Titik Sampel	107
Lampiran B Contoh Tabel Atribut Parameter Permukiman Kumuh	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Karakteristik Sensor Satelit Quickbird	20
Tabel 1. 2 Spektral dan Panjang Gelombang Citra QuickBird	21
Tabel 1. 3 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 1. 4 Kelas Permukiman Kumuh	42
Tabel 2. 1 Jumlah Sampel Pada Tiap Strata Blok Permukiman	31
Tabel 2. 2 Cara Perolehan Parameter Tingkat Kekumuhan dan Variabel Pertimbangan Lainnya	32
Tabel 2. 3 Klasifikasi Penutup Lahan	34
Tabel 2. 4 Indikator tingkat keteraturan rumah.....	35
Tabel 2. 5 Indikator Tingkat Kepadatan Rumah.....	35
Tabel 2. 6 Klasifikasi Kesesuaian permukiman dengan tata ruang	36
Tabel 2. 7 Klasifikasi Kepadatan Bangunan	36
Tabel 2. 8 Klasifikasi Building Coverage	37
Tabel 2. 9 Klasifikasi kondisi jalan dan lingkungan	37
Tabel 2. 10 Klasifikasi Kondisi Bangunan	38
Tabel 2. 11 Klasifikasi Kondisi Drainase	38
Tabel 2. 12 Klasifikasi Kondisi Persampahan	39
Tabel 2. 13 Klasifikasi Kondisi Air Bersih.....	39
Tabel 2. 14 Klasifikasi Variabel Pertimbangan Lain Permukiman Kumuh.	40
Tabel 3. 1 Jumlah Rumah Tangga, Rukun Tetangga dan Rukun Warga.....	45
Tabel 3. 2 Data Curah Hujan Kecamatan Bekasi Barat Tahun 2007 – 2016	50
Tabel 3. 3 Tipe Iklim menurut Schmidt-Ferguson.....	51
Tabel 3. 4 Klasifikasi Penggunaanlahan	53
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bekasi Barat	55
Tabel 3. 6 Jumlah Datang dan Pindah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bekasi Barat Tahun 2015	55
Tabel 4. 1 Luasan Tiap Blok Permukiman pada Setiap Kelurahan	58
Tabel 4. 2 Perbandingan kesesuaian RDTR dengan citra dan lapangan.....	60
Tabel 4. 3 Luasan dan Prosentase Kesesuaian dengan tata ruang.....	61
Tabel 4. 4 Uji Ketelitian Interpretasi Kepadatan Bangunan	63

Tabel 4. 5 Kenampakan Kepadatan Bangunan Dicitra dan Dilapangan.....	64
Tabel 4. 6 Tabel Luasan Kelas Kepadatan Bangunan Pada Tiap Kelurahan.....	64
Tabel 4. 7 Uji Ketelitian Interpretasi Kondisi Jalan dan Lingkungan	66
Tabel 4. 8 Kenampakan Kondisi Jalan dan Lingkungan Dicitra dan Dilapangan.....	67
Tabel 4. 9 Tabel Luasan Kelas Kondisi Jalan dan Lingkungan Pada Tiap Kelurahan.....	67
Tabel 4. 10 Uji Ketelitian Interpretasi Kondisi Jalan dan Lingkungan.....	69
Tabel 4. 11 Kenampakan <i>Building Coverage</i> Dicitra dan Dilapangan.....	70
Tabel 4. 12 Luasan Tapak Bangunan Tiap Kelurahan.....	70
Tabel 4. 13 Luasan Kondisi Bangunan Tiap Kelurahan	72
Tabel 4. 14 Luasan Kondisi Drainase Tiap Kelurahan	74
Tabel 4. 15 Luasan Kondisi Persampahan Tiap Kelurahan	77
Tabel 4. 16 Luasan Kondisi Air Bersih Tiap Kelurahan.....	79
Tabel 4. 17 Luasan Kepadatan Penduduk di Tiap Kelurahan.....	81
Tabel 4. 18 Luasan Kelas Potensi Sosial Ekonomi di Tiap Kelurahan.....	83
Tabel 4. 19 Luasan Kelas Letak Strategis Wilayah di Tiap Kelurahan	85
Tabel 4. 20 Luasan Kelas Dukungan Masyarakat di Tiap Kelurahan.....	88
Tabel 4. 21 Uji Ketelitian Pengolahan Parameter menggunakan SIG	90
Tabel 4. 22 Klasifikasi Kelas Permukiman Kumuh.....	91
Tabel 4. 23 Tabel Frekuensi Tiap Paramer Kekumuhan.....	93
Tabel 5. 1 Luasan Permukiman Kumuh di Tiap Kelurahan.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Potret permukiman kumuh di Kelurahan Bintara, Kecamatan Bekasi Barat	2
Gambar 1. 2 Subsistem sistem informasi geografis (Prahasta, 2002).....	19
Gambar 1. 3 Uraian subsistem-subsistem SIG (Prahasta, 2002)	19
Gambar 1. 4 Diagram Alir Kerangka Pemikiran	28
Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian	43
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Bekasi Barat.....	46
Gambar 3. 2 Peta Geologi Kecamatan Bekasi Barat	48
Gambar 3. 3 Peta Geomorfologi Kecamatan Bekasi Barat.....	49
Gambar 3. 4 Peta Curah Hujan Kecamatan Bekasi Barat.....	52
Gambar 3. 5 Digram Persentase Luasan Penggunaanlahan	53
Gambar 3. 6 Peta Penggunaanlahan Kecamatan Bekasi Barat	54
Gambar 3. 7 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bekasi Barat	56
Gambar 4. 1 Peta Blok Permukiman Kecamatan Bekasi Barat	59
Gambar 4. 2 Peta kesesuaian dengan tata ruang	62
Gambar 4. 3 Peta Kepadatan Bangunan di Kecamatan Bekasi Barat	65
Gambar 4. 4 Peta Kondisi Jalan dan Lingkungan di Kecamatan Bekasi Barat.....	68
Gambar 4. 5 Peta <i>Building Coverage</i> di Kecamatan Bekasi Barat	71
Gambar 4. 6 Kondisi Bangunan Tidak Permanen (kiri) dan bangunan permanen (kanan) di Kelurahan Bintara Jaya.....	72
Gambar 4. 7 Peta Kondisi Bangunan Kecamatan Bekasi Barat.....	73
Gambar 4. 8 Kondisi drainase yang lancar/baik (Kiri) dan kondisi drainase yang mampet/buruk (Kanan)	74
Gambar 4. 9 Peta Kondisi Drainase Kecamatan Bekasi Barat.....	75
Gambar 4. 10 Kondisi persampahan yang terlayani fasilitas dengan ditaruh depan rumah (kiri) dan yang sudah memiliki bak sampah (kanan)	77
Gambar 4. 11 Peta Kondisi Persampahan Kecamatan Bekasi Barat	78
Gambar 4. 12 Peta Kondisi Air di Kecamatan Bekasi Barat	80
Gambar 4. 13 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bekasi Barat	82

Gambar 4. 14 Peta Potensi Sosial Ekonomi di Kecamatan Bekasi Barat	84
Gambar 4. 15 Peta Kawasan Strategis Lokal Wilayah Di Kecamatan Bekasi Barat	86
Gambar 4. 16 Peta Daya Dukung Masyarakat di Kecamatan Bekasi Barat	89
Gambar 4. 17 Peta Permukiman Kumuh Kecamatan Bekasi Barat	92
Gambar 5. 1 Permukiman Kumuh Kelas Kumuh Berat di Kelurahan Bintara Jaya RT 01/10 (Kiri) dan di Kelurahan Bintara RT 07/04 (Kanan)	96
Gambar 5. 2 Potret Permukiman Kumuh di Kelurahan Kota Baru RT 02/10	97
Gambar 5. 3 Permukiman Kumuh dengan Kelas Kumuh Sedang di Kelurahan Kranji RT 03/04	98
Gambar 5. 4 Permukiman Kumuh Ringan Di Kelurahan Kranji RW 01.....	99
Gambar 5. 5 Permukiman Tidak Kumuh di Kelurahan Kota Baru di Perumahan Harapan Baru	99
Gambar 6. 1 Peta Sebaran Sampel Permukiman Kumuh di Kecamatan Bekasi Barat.....	107

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak rezeki dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains dengan judul **“Analisis Persebaran Kualitas Permukiman Kumuh di Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi”**.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan laporan ini tidak mampu terselesaikan tanpa adanya ridha Allah SWT serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak terutama Ibu Nur Asiah dan Bapak Selamat, H selaku mamah dan ayah penulis yang telah mendidik, merawat, membesarkan, memberikan dukungan baik moril maupun materil. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan semoga Allah membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya, kepada:

1. Bapak Drs. Musiyam., M.Tp. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta pengarahan tentang penulisan penelitian ini.
2. Ibu Dra. Umrotun., M.si selaku Dosen Penguji Skripsi I, yang telah bersedia memberikan masukan atas penelitian yang telah dilakukan.
3. Bapak Agus Anggoro Sigit., S.Si., M.Sc selaku Dosen Penguji Skripsi II, yang juga telah bersedia memberikan masukan atas penelitian yang telah dilakukan.
4. Semua Bapak dan Ibu dosen pengampu matakuliah di Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu dan pengalamannya.
5. Semua karyawan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu memperlancar kegiatan perkuliahan dan penelitian sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

6. Adik saya M. Alvan Zuliandy dan Salwa Nur Fitriana yang telah menjadi sumber semangat dan memberikan saya dukungan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini.
7. Instansi BAPPEDA Kota Bekasi, Dinas PU-PR Kota Bekasi yang sudah berkenan memberikan data terkait penelitian ini.
8. Teman-teman penulis yaitu Naomi, Wita, Dwi, Athif, dan Aldilla yang ikut serta dalam kegiatan survey lapangan. Terimakasih atas kesediaan waktunya untuk membantu, rela capek dan panas-panasan. hehehehe
9. Teman-teman penulis Gita, Naomi, Devy, Sasti, Astuti, Desi, Uli, Mas Dimas, Mas Habib yang selalu direpotkan yang selalu memberikan penulis bantuan, semangat, dukungan, dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini.
10. My crush yang selalu menjadi penyemangat Cuma hanya dengan lihat fotonya. Makasih ya 😊

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 Oktober 2017

Penulis